

سلسلة الدين النصيحة (3)

التحذير من السحر والكهانة

Mewaspadai

Sihir &
Perdukunahan



Yayasan Al-Hisbah Bogor

Telp. (0251) 8487 046 | www.hisbah.or.id

Mewaspadaai Sihir & Perdukunan

Sihir adalah suatu penyakit yang sangat berbahaya dan keburukan yang menyebar luas. Telah banyak orang menggunakan jasa sihir, laki-laki dan perempuan, orang-orang miskin dan kaya, hingga ia menjadi ancaman bagi akidah bagi individu, keluarga serta masyarakat.

Sihir adalah teman setia kekufuran, penyakit berat yang menyebar di tengah jutaan manusia, dewasa ini termasuk di negara-negara yang dianggap maju seperti Prancis terdapat lebih dari 30.000 tukang sihir, di Jerman ada 80.000, dan di negeri-negeri yang lain.

Saudaraku yang kucintai, saudariku yang diberkahi...

Ketahuilah sesungguhnya sihir adalah salah satu pembatal keislaman, maka barang siapa mengamalkan sihir sungguh dia telah terjatuh dalam kekufuran dan ia akan kekal selamanya di dalam neraka jahanam.

Allah berfirman,

"Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang bisa mereka gunakan untuk menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka

(ahli sihir) itu tidak dapat memberi madharat dengan sihirnya kepada seorang pun kecuali dengan izin Allah.” (QS. Al-Baqarah: 102)

Allah ta'ala telah kabarkan dalam ayat ini bahwa yang mengajarkan ilmu sihir kepada tukang sihir tidak lain adalah setan, dan tidak mungkin bagi tukang sihir/dukun untuk melancarkan sihirnya hingga ia kufur terhadap Allah yang Maha Agung, ia meminta pertolongan kepada setan, bukan kepada Allah.

Para tukang sihir dan dukun akan mendekatkan diri kepada setan dengan apa yang disukai seperti perbuatan syirik, memakan yang haram, mempersembahkan sesuatu yang najis dan melakukan dosa besar.

Jika seorang tukang sihir/dukun telah melampaui ujian ini maka para setan akan membantunya melakukan perbuatan jahat.

Saudaraku yang kucintai,

Jika seperti ini keadaan tukang sihir/dukun maka nash-nash syar'i telah tegas mengharamkan seorang muslim datang kepada tukang sihir/dukun atau membenarkan perkataan keduanya, barang siapa yang datang kepadanya maka tidak diterima

shalatnya selama 40 hari.

Imam Muslim meriwayatkan dalam shahihnya dari sebagian istri-istri Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,

“Barang siapa yang mendatangi tukang ramal (dukun) lalu bertanya tentang sesuatu maka tidak diterima shalatnya selama 40 hari.” (HR. Muslim)

Tukang ramal adalah orang yang mengaku tahu perkara ghoib, lalu memberitahu tentang barang-barang yang dicuri dan tempat barang tersebut.

Adapun orang yang datang kepada tukang sihir/dukun lalu membenarkan perkataan keduanya maka sungguh dia telah kafir.

Hal ini dinyatakan dalam hadits Abu Hurairah dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda;

“Barang siapa mendatangi dukun lalu membenarkan perkataannya maka sungguh ia telah kafir atas apa yang telah diturunkan kepada Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam.” (HR. Ahmad)

Saudaraku yang mulia, saudariku yang mulia...

Jika kita membahas tentang sebab-sebab menyebarnya tukang sihir, maka sebab yang paling utama adalah: lemahnya iman, tidak bertawakal

kepada Allah, dan juga kebodohan serta kerakusan terhadap dunia.

Ketahuilah wahai saudaraku yang kucintai, saudariku yang mulia, bahwa tukang sihir dan dukun itu memiliki ciri-ciri dan tanda-tanda yang dapat kita kenali:

1. Bertanya kepada pasien tentang namanya, nama ibunya, dan tanggal kelahirannya, dan hal ini termasuk dari syarat pengobatan,
2. Meminta benda-benda yang bekas dipakai pasien,
3. Meminta pasien agar menyembelih hewan tertentu dengan sifat-sifat tertentu,
4. Menulis huruf-huruf Arab dengan susunan-susunan tertentu,
5. Menjampi dengan kata-kata yang tidak diketahui maknanya,
6. Memberi sesuatu kepada pasien untuk ditanam dirumahnya,
7. Memberi tahu kepada pasien hal-hal yang terkait dengan penyakitnya,
8. Tampaknya tanda-tanda kefasikan pada dirinya, hal itu dapat diketahui dari

perbuatan-perbuatan maksiat yang ia lakukan dan ia menyukai kemaksiatan tersebut serta tidak berpegang teguh pada sunah Nabi ﷺ,

9. Menyuruh sang pasien untuk ber'uzlah (mengurung diri) dalam sebuah kamar yang gelap pada waktu-waktu tertentu,
10. Meminta kepada pasien untuk tidak menyentuh air pada waktu-waktu tertentu,
11. Mengetahui keadaan pasien ketika masuk menemuinya atau ketika menghubunginya (lewat telepon) sebelum si pasien memberitahunya,
12. Memberi secarik kertas kepada pasien lalu menyuruhnya untuk membakar kertas tersebut dan meratakan asapnya ketubuhnya.

Menjaga diri dari sihir

Adapun untuk tindakan penjagaan/preventif dari sihir, maka ada beberapa sarana yang *alhamdulillah* mudah untuk dilaksanakan.

1. Yang pertama dan paling penting adalah menjaga kemurnian tauhid dan mengikhlaskan

ibadah untuk Allah ﷻ semata serta menjauhi segala macam bentuk kesyirikan.

2. Melaksanakan dengan baik kewajiban-kewajiban yang Allah *fardhu*-kan (wajibkan) atas kaum muslimin dan menjauhi apa yang diharamkan Allah dan Rasul-Nya, juga bertaubat dari dosa-dosa dan maksiat,
3. Membentengi diri dengan membaca dzikir dan do'a-do'a yang disyari'atkan seperti membaca dzikir selepas shalat, dzikir pagi dan petang serta selalu mengerjakan ibadah-ibadah yang telah disyari'atkan oleh Allah ﷻ.
4. Memakan tujuh butir kurma setiap hari, dan lebih utama kurma 'ajwah Madinah sebagaimana yang telah disabdakan dalam sebuah hadits shohih riwayat Imam Muslim.

Cara Mengobati Gangguan Sihir

Wahai saudaraku tercinta, saudariku yang diberkahi...

Jika engkau terkena sihir, maka ada beberapa cara untuk mengobatinya, diantara cara-cara tersebut adalah :

Cara pertama: mencari dan mengeluarkan buhul (ikatan) sihir yang digunakan tukang sihir dalam menjalankan sihirnya, setelah buhul itu ditemukan kemudian dihancurkan atau dibakar. Cara ini paling efektif untuk mengobati sihir.

Cara kedua: diruqyah dengan ruqyah yang sesuai dengan syari'at oleh seorang muslim yang bertauhid.

Cara ketiga: dibekam pada anggota tubuh yang tampak padanya pengaruh sihir, jika hal ini memungkinkan.

Dan ketahuilah wahai saudaraku yang kucintai, saudariku yang diberkahi, bahwa kebathilan tidak boleh dihilangkan dengan kebathilan, karena itu tidak boleh mengobati gangguan sihir dengan sihir serupa, dan tidak benar kesyirikan ditolak dengan kesyirikan, yang hal ini disebut *nusyroh*.

Kita memohon kepada Allah agar melindungi kita dari keburukan sihir.

Wallahu a'lam bishshawab.

 083811888118

 Hisbah.Or.Id

 HisbahTV

 Yayasan Al-Hisbah

 @YayasanAlHisbah